

Pengaruh Penggunaan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 8 Selayar

Sri Adhayani¹, Ferdinan² Rosmalina Kemala³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; sriadhayani27@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; ferdinan@unismuh.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; rosmalina.kemala@unismuh.ac.id

Keywords: <i>Teaching Module, Independent Curriculum, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, SMA Negeri 8 Selayar.</i>	Abstract <i>This study aims to determine the effect of the use of the Independent Curriculum Teaching Module on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education for Grade XI at SMA Negeri 8 Selayar. This study uses a quantitative approach with the ex post facto method. The population in this study were all 183 students of SMA Negeri 8 Selayar, with a sample of 54 grade XI students selected through a purposive sampling technique. Data collection techniques in this study were observation, questionnaires, and documentation. The results of the descriptive analysis showed that the level of use of the teaching module was in the "good" category with an average value of 69.67%. Meanwhile, student learning outcomes were also in the "good" category with an average value of 67.52%. Normality and homogeneity tests showed that the data were normally distributed and homogeneous. The results of the t-test showed that there was a positive and significant influence between the use of the Independent Curriculum teaching module on student learning outcomes (sig. <0.05). This means that the more optimal the use of teaching modules, the higher the learning outcomes of students. The results of the hypothesis test were carried out using a t-test, where the calculation results showed a calculated t-value = 3.525 with a t-table = 1.675 at a significance level of 0.05 ($\alpha = 0.05$). Because the calculated t-value > t-table, H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a positive and significant influence between the use of the Independent Curriculum teaching module on student learning outcomes.</i>
Kata kunci: <i>Modul Ajar, Kurikulum</i>	Abstrak <i>Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 8</i>

Merdeka, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMA Negeri 8 Selayar	Selayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Selayar yang berjumlah 183 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 54 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner/angket dan dokumentasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan modul ajar berada pada kategori "baik" dengan nilai rata-rata sebesar 69,67%. Sementara itu, hasil belajar peserta didik juga berada dalam kategori "baik" dengan nilai rata-rata 67,52%. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik (nilai sig. < 0,05). Artinya, semakin optimal penggunaan modul ajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Hasil Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t, di mana hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung = 3.525 dengan t-tabel = 1.675 pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Karena t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar peserta didik.
--	---

Corresponding Author: (Author yang komunikasi dengan editor)

Muhammad Ridwan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; muhammad.ridwan@unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta menyiapkan generasi untuk menghadapi tantangan zaman. Di Indonesia, pandemi COVID-19 membawa dampak serius terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya ketika sistem tatap muka digantikan dengan daring. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya penurunan capaian hasil belajar siswa (Kemendikbudristek, 2022). Sebagai respon, pemerintah meluncurkan Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik, serta menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan profil pelajar Pancasila. Salah satu instrumen utama dalam implementasi kurikulum ini adalah modul ajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru sekaligus sumber belajar mandiri siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian Aransyah dkk. (2023) menemukan bahwa penerapan modul Kurikulum Merdeka dengan model ADDIE meningkatkan capaian kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara signifikan. Fitriani & Kristanto (2020) menekankan bahwa modul berbasis teknologi berperan penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Penelitian lain oleh Primayana (2022) serta Islamiati dkk. (2024) juga mengonfirmasi bahwa modul ajar yang valid dan praktis mampu memperbaiki kualitas pembelajaran. Namun, sebagian besar riset tersebut lebih menitikberatkan pada evaluasi efektivitas modul atau pengembangan berbasis proyek IPA dan kearifan lokal, bukan pada pengaruh penggunaan modul ajar PAI di jenjang SMA.

Kesenjangan penelitian ini membuka ruang kontribusi akademik. Di SMA Negeri 8 Selayar, modul ajar Kurikulum Merdeka mulai diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas XI. Namun, efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar belum banyak dikaji secara kuantitatif. Data awal observasi menunjukkan bahwa meskipun siswa menunjukkan antusiasme, variasi hasil belajar masih cukup besar, yang mengindikasikan adanya faktor pedagogis yang perlu diteliti lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka berdampak pada capaian akademik siswa PAI.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 8 Selayar, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan (3) menguji pengaruh penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian PAI dengan pendekatan kuantitatif *ex post facto* menggunakan uji-t, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung pada pengembangan atau evaluasi modul di mata pelajaran lain. Oleh

karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis kurikulum Merdeka. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Selayar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 8 Selayar.

METODE PENELITIAN

Research Design

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, karena variabel bebas (penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka) telah terjadi dan peneliti hanya menganalisis pengaruhnya terhadap variabel terikat (hasil belajar Pendidikan Agama Islam). Desain ini dipilih untuk mengetahui hubungan sebab-akibat tanpa melakukan manipulasi variabel secara langsung.

Population and Sample

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Selayar yang berjumlah 183 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu semua siswa kelas XI yang berjumlah 54 orang (26 laki-laki dan 28 perempuan). Kelas ini dipilih karena telah menerapkan modul ajar Kurikulum Merdeka secara lebih konsisten dalam pembelajaran PAI.

Variables and Indicators

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

Variabel bebas (X): Penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka, dengan indikator: keterlibatan siswa dalam kegiatan berbasis proyek, keteraturan dan kesesuaian modul dengan rencana pembelajaran, frekuensi penggunaan modul, dan kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

Variabel terikat (Y): Hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yang mencakup tiga aspek utama: kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai keagamaan), serta psikomotorik (keterampilan ibadah).

Instruments

Data dikumpulkan menggunakan tiga instrumen utama: (1) Observasi, untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pembelajaran PAI dengan modul ajar. (2) Kuesioner (angket) dengan skala Likert lima poin (sangat setuju hingga sangat tidak setuju) untuk mengukur penggunaan modul ajar dan persepsi siswa. (3) Dokumentasi, berupa data nilai hasil belajar siswa sebagai indikator capaian akademik.

Data Collection and Analysis

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 54 siswa, observasi langsung, serta pengumpulan dokumen nilai. Data kemudian dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) Statistik deskriptif, untuk menggambarkan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase penggunaan modul ajar serta hasil belajar siswa. (2) Uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas dan homogenitas, guna

memastikan data memenuhi asumsi uji parametrik.(3) Uji hipotesis (uji-t), untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilakukan di SMAN 8 Selayar dengan sampel 54 siswa kelas XI melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Penelitian berjalan lancar dengan dukungan penuh dari sekolah.

Hasil Penggunaan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Dari angket penggunaan modul ajar oleh 54 responden, nilai rata-rata penggunaan modul mencapai 69,67% yang termasuk kategori baik. Variasi skor responden berkisar antara 18 hingga 50 dengan sebagian besar berada di tingkat menengah (61,1%). Hal ini mengindikasikan sebagian besar siswa menggunakan modul dengan aktif, meski ada yang belum maksimal.

Tabel 1

Deskriptif Variabel X (Penggunaan Modul Ajar Kurikulum Merdeka)

Statistik	Nilai
Skor Terendah	18
Skor Tertinggi	50
Skor Total	1881
Rata-rata (%)	69.67
Kategori	Baik

Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan modul mendapat skor rata-rata 67,52%, termasuk kategori baik. Skor hasil belajar bervariasi dari 18 hingga 50, dengan penyebaran mayoritas di rentang sedang (61,1%). Ini menunjukkan adanya pencapaian pemahaman materi yang bervariasi antar siswa.

Tabel 2

Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik)

Statistik	Nilai
Skor Terendah	18
Skor Tertinggi	50
Skor Total	1823
Rata-rata (%)	67.52
Kategori	Baik

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal (sig. > 0.05). Uji homogenitas Levene menunjukkan varians data homogen (sig. 0.457 > 0.05).

Uji Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Hasil Belajar

Uji-t mengindikasikan ada pengaruh signifikan penggunaan modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik (t -hitung = -3.525, p = 0.001 < 0.05). Ini berarti semakin baik penggunaan modul, semakin tinggi hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka di SMAN 8 Selayar berada pada kategori baik dengan rata-rata 69,67%. Mayoritas siswa sudah terbiasa menggunakan modul sebagai panduan belajar, meskipun terdapat variasi skor yang menunjukkan perbedaan motivasi dan kemandirian. Pada aspek hasil belajar, rata-rata 67,52% juga berada pada kategori baik, yang menegaskan bahwa modul ajar berkontribusi positif terhadap pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, meskipun pencapaian antarindividu masih bervariasi.

Uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan modul ajar dan hasil belajar (t = -3.525; Sig. = 0.001 < 0.05). Artinya, semakin baik pemanfaatan modul, semakin tinggi hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, sekaligus menegaskan bahwa modul ajar Kurikulum Merdeka efektif meningkatkan capaian belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

1. penelitian ini menemukan bahwa penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka di SMAN 8 Selayar berada pada kategori baik dengan rata-rata 69,67%, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI juga berada pada kategori baik dengan rata-rata 67,52%. Fakta ini menunjukkan bahwa modul ajar telah dimanfaatkan dengan cukup efektif dalam mendukung proses pembelajaran, meskipun terdapat variasi capaian antar siswa.
2. Hasil uji-t menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa (t = -3.525; Sig. = 0.001 < 0.05). Temuan ini memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa modul ajar mampu meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris tambahan mengenai efektivitas modul ajar Kurikulum Merdeka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA.
3. penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel (54 siswa) dan lokasi penelitian yang hanya terfokus pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, jumlah responden lebih besar, serta jenjang pendidikan yang berbeda diperlukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, MOHAMMAD KHOIRUL, and Muh. Wasith Achadi. "Efektivitas Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Smp Terpadu Di Kabupaten Jombang." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2023): 151–163.
- Achmad, Fatoni. "Implikasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Terhadap Peran, Tantangan, Dan Peluang." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 6, no. 1 (2024): 52–63.
- Amalia, Mia, Suci Lestari, and Aji Mulyana. "Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Pendidikan Menurut Perspektif Hukum Dan Sosiologi." *Indonesian Journal of Law and Justice* 2, no. 2 (2024): 16.
- Aransyah, Ade, Herpratiwi Herpratiwi, Muhammad Mona Adha, Muhammad Nurwahidin, and Dwi Yuliaty. "Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung." *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 136.
- Farida, Susan Noor. "Journal Hadits Ttg Pendidikan." *Ilmu Hadis* 1, no. September (2016): 35–42.
- Fauzi, Achmad. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (2022): 18–22.
- Hartoyo, Agung, and Dewi Rahmadayanti. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2022): 2247–2255.
- Islamiati, Evy Fitria, I Wayan Subagia, and Ketut Suma. "Development of Teaching Modules in the Implementation of the Independent Curriculum to Improve the Quality of the Learning Process and Student Learning Outcomes" 10, no. 11 (2024): 9097–9105.
- Kadek, Hengki Primayana. "The Effectiveness Of Using Teaching Modules In The Independent Curriculum In Elementary Schools." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2022): 171–180.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>.
- Kustiani, Lilik, and Lilik Sri Hariani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa" 12, no. 1 (2018): 14–22.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40.
- Maulida, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi : Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 130–138.
- Nadhiroh S, and Anshori I. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 56–68.
- Nasution, Sorimuda. "Metode Research (Penelitian Ilmiah)" 3, no. 1 (2009): 33–41.
- Nesri, Fabiana Dini Prawingga, and Yosep Dwi Kristanto. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 480.
- Nova Berliana, 2021 : 41). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran IPAS Di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus." *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (2021): 17–39.
- Salmia, Nursalam, and Hartono Bancong. "Effectiveness of Local Wisdom-Based

- Independent Curriculum Teaching Modules in Improving Learning Outcomes Indonesia.” *Journal of Ecohumanism* 3, no. 6 (2024): 1719–1726.
- Sappaile, Baso Intang. “Konsep Penelitian Ex-Post Facto” 1 (2010): 105–113.
- SHELEMO, ASMAMAW ALEMAYEHU. “No Title” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–116.
- Somayana, Wayan. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–294.
- Subagia, I Wayan, and I G. L. Wiratma. “Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013.” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 1 (2016): 39.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian” 2, no. 3 (2010): 211–213.
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103.
- Suriani, Nidia, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Tuerah, M S Roos, and Jeanne M Tuerah. “Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 9, no. 19 (2023): 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.
- Yuisman, Dedi, and Rina Juliana. “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 10, no. 2 (2024): 278–306.